

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013:6).

“Metode penelitian adalah prosedur atau tahapan penelitian seperti apa yang dipakai untuk mengumpulkan data dan mengolah data dalam penelitian tersebut” (Fatihudin 2012:148).

Metode penelitian yang digunakan adalah “metode deskriptif yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena” (Fatihudin, 2012:23).

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Peneliti sebagai instrumen penting di lapangan memungkinkan untuk menemukan makna dan temuan dari obyek penelitian. Keaktifan peneliti sangat penting karena nantinya akan menentukan akurasi data primer yang didapatkan. Mengingat data primer dalam penelitian ini diperoleh

dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan pengamatan pada obyek penelian.

Untuk menunjang penelitian kualitatif ini , peneliti dengan bekal teori-teori dari beberapa literatur yaitu buku dan penelitian terdahulu, sebagai sumber data sekunder. Data sekunder tersebut yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam menganalisis data hasil penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan *Field Research* atau survey lapangan. Tahapan ini dilakukan guna mendapatkan data – data yang diperlukan. Yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam hal ini Peneliti mengamati dan menganalisa kenyataan yang ada secara langsung pada obyek-obyek yang bersangkutan untuk pengambilan data. Penelitian ini dilakukan di UMKM pentol tusuk di Desa Singogalih RT.05 RW.03, Tarik -Sidoarjo, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan data primer berupa data transaksi harian UMKM dan sekunder berupa buku literatur tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Teknik pengolahan data secara manual (*non program statistik*), yaitu memasukkan data transaksi , menjadi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari penelitian ini adalah pencatatan data dari transaksi dan dokumentasi proses produksi UMKM pentol tusuk di desa Singogalih. (gambar terlampir).

D. Pengolahan Dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Pengolahan dan analisis data diawali dengan observasi untuk mengetahui gambaran umum pada UMKM Pentol Tusuk yang akan diteliti, dan selanjutnya dilakukan dokumentasi. Kemudian analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian, yaitu pemilik UMKM Pentol Tusuk.

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data-data transaksidan data yang berkaitan dengan proses produksi dari UMKM Pentol Tusukdi desa Singogalih.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiono, 2016:247). Pada tahap ini data yang diperoleh akan peneliti olah agar lebih sederhana dan untuk memastikan data sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Data yang telah direduksi akan peneliti deskripsikan secara obyektif.

E. Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data yang dibutuhkan. “Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data” (Moleong, 2013:330).

1. Triangulasi Sumber, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi. Observasi dilakukan dengan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara nyata, dokumentasi sebagai bukti peneliti, dan dokumen mengenai catatan harian transaksi di UMKM Pentol Tusuk di Desa Singogalih.
2. Triangulasi Teknik pengumpulan data. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pengumpulan data misalnya dokumen berupa catatan harian transaksi UMKM. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengamatan. Hasil observasi akan dilakukan pengecekan dengan bukti dokumentasi.

Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dengan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui data-data dikumpulkan melalui cara, waktu, dan alat yang berbeda pula.